

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Penelitian ini menganalisis pengaruh kepuasan kerja dan motivasi terhadap kinerja karyawan bagian produksi pada perusahaan GARSEL SHOES.

Dalam penelitian ini, objek penelitian yang menjadi variabel bebas yang pertama (X_1) adalah kepuasan kerja yang meliputi *the work itself, pay, promotion opportunities, supervision, co-workers* dan variabel bebas yang kedua (X_2) adalah motivasi yang meliputi kebutuhan berprestasi, kebutuhan berkuasa dan kebutuhan pertemanan.

Sedangkan yang menjadi variabel terikat (Y) adalah kinerja karyawan yang terdiri dari dimensi *quantity of work, quality of work, job knowledges, creativeness, cooperation, dependability, initiative, and personal qualities*.

Penelitian ini akan dilakukan pada karyawan bagian produksi pada perusahaan GARSEL SHOES. Dari penelitian ini dapat dianalisis mengenai pengaruh kepuasan kerja dan motivasi terhadap kinerja karyawan GARSEL SHOES.

3.2 Metode Penelitian dan Desain Penelitian

3.2.1 Metode Penelitian

Sugiyono (2009:12) menyatakan bahwa : “metode penelitian dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang objektif, valid dan reliabel dengan tujuan dapat ditemukan, dibuktikan dan dikembangkan suatu pengetahuan sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah dalam bidang bisnis”.

Berdasarkan variabel yang diteliti, maka jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dan verifikatif. Menurut Arikunto (2002:9) bahwa “Deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk memperoleh ciri-ciri variable. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang kepuasan kerja dan motivasi kerja, serta kinerja karyawan bagian produksi pada Perusahaan Garsel Shoes. Selanjutnya Suharsimi Arikunto (2002:7) mengemukakan bahwa “sifat penelitian verifikatif pada dasarnya ingin menguji kebenaran dari suatu hipotesis penelitian yang dilaksanakan melalui pengumpulan data di lapangan”.

Penelitian deskriptif dalam penelitian ini bertujuan untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat, mengenai pengaruh kepuasan kerja dan motivasi terhadap kinerja karyawan yang merupakan hasil survei pada karyawan bagian produksi pada Perusahaan GARSEL SHOES

Sedangkan penelitian verifikatif adalah penelitian yang menguji hipotesis dengan cara mengumpulkan data dari lapangan. Dalam penelitian ini, akan diuji apakah terdapat pengaruh yang positif antara kepuasan dan motivasi terhadap kinerja karyawan bagian produksi pada perusahaan Garsel Shoes.

Berdasarkan jenis penelitian deskriptif dan verifikatif maka metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *survey explanatory*, dimana menurut Kerlinger seperti yang dikemukakan oleh Sugiyono (2009:7) bahwa:

“Metode survey yaitu metode penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data-data dari *sampel* yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi, dan hubungan-hubungan antar variabel sosiologis maupun psikologis”.

Masalah yang menjadi inti dalam penelitian ini memiliki ketergantungan antara yang satu dengan yang lainnya. Penelitian ini sendiri menguji tingkat hubungan variabel independen terhadap variabel dependennya. Maka dari itu, desain penelitiannya bersifat korelasional.

3.2.2 Desain Penelitian

Dalam Nasution (2009:23), dikatakan bahwa desain penelitian merupakan rencana tentang cara mengumpulkan dan menganalisis data agar dapat dilaksanakan secara ekonomis serta serasi dengan tujuan penelitian itu.

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain penelitian kausalitas karena masalah yang menjadi inti dalam penelitian ini memiliki ketergantungan antara yang satu dengan yang lainnya. Penelitian ini sendiri menguji tingkat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependennya.

Desain kausalitas ini tujuan utamanya adalah untuk mendapatkan bukti hubungan sebab akibat, sehingga diketahui mana yang menjadi variabel yang mempengaruhi, mana variabel yang dipengaruhi. Desain kausalitas pada

penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kepuasan kerja dan motivasi terhadap Produktivitas karyawan bagian bagian produksi pada Perusahaan GARSEL SHOES

3.3 Operasionalisasi Variabel

Menurut Sugiyono (2009:59), “Variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Tujuan pembuatan definisi variabel adalah untuk menghindari terjadinya salah pengertian atau kekeliruan dalam mengartikan variabel yang diteliti dan juga sebagai kerangka acuan untuk mendeskripsikan permasalahan yang hendak diungkap. Sering kali terjadi kesalahpahaman dalam mengartikan istilah-istilah.

Hal ini disebabkan oleh perkembangan ilmu pengetahuan di bidang bahasa yang sudah semakin maju sehingga banyak istilah-istilah yang dipergunakan untuk maksud tertentu berlebihan meskipun pada dasarnya bertujuan untuk menerangkan maksud yang sama. Berdasarkan hal ini, penulis mendefinisikan istilah-istilah yang termuat dalam judul dengan maksud agar memperjelas makna yang terkandung sehingga diharapkan adanya kesamaan dalam landasan berpikir ke arah pembahasan lebih lanjut.

Dalam penelitian ini, variabel yang dikaji meliputi kepuasan kerja (X_1) yang meliputi *the work itself, pay, promotion opportunities, supervision, co-workers* dan motivasi (X_2) yang meliputi kebutuhan berprestasi, kebutuhan berkuasa dan kebutuhan pertemanan.

Sedangkan kinerja (*Y*) sebagai variabel terikat yang terdiri dari dimensi *quantity of work, quality of work, job knowledges, creativeness, cooperation, dependability, initiative, and personal qualities.*

Operasionalisasi dari masing-masing variabel dapat terlihat dalam tabel berikut :

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel X_1

Konsep Variabel	Sub Variabel	Indikator	Ukuran	Skala
Kepuasan kerja adalah hasil dari persepsi karyawan mengenai seberapa baik pekerjaan mereka memberikan hal yang dinilai penting (Luthans)	1. Pekerjaan itu sendiri	a. Penempatan b. Daya tarik c. Fasilitas	<ul style="list-style-type: none"> Tingkat kesesuaian pekerjaan dengan keahlian Tingkat ketertarikan dalam pekerjaan Tingkat kelengkapan fasilitas kerja 	Ordinal
	2. Kompensasi	a. Gaji b. Insentif	<ul style="list-style-type: none"> Tingkat kepuasan terhadap gaji yang diperoleh Tingkat kepuasan terhadap insentif yang diperoleh 	Ordinal
	3. Promosi	a. Kejelasan jenjang karir b. Promosi yang adil	<ul style="list-style-type: none"> Tingkat kejelasan jenjang karir Tingkat keadilan promosi yang diterima 	Ordinal
	4. Pengawasan	a. Intensitas pengawasan	<ul style="list-style-type: none"> Tingkat intensitas Pengawasan 	Ordinal
	5. Rekan kerja	a. Kerjasama	<ul style="list-style-type: none"> Tingkat kerjasama dengan rekan kerja 	Ordinal

Tabel 3.2
Operasionalisasi Variabel X_2

Konsep Variabel	Sub Variabel	Indikator	Ukuran	Skala
Motivasi adalah	1. Kebutuhan Berprestasi	a. Semangat	<ul style="list-style-type: none"> Tingkat semangat untuk unggul 	Ordinal

kekuatan yang mendorong seorang karyawan yang menimbulkan dan mengarahkan perilaku. (David McClelland)		b. Ketepatan c. Kualitas Kerja d. Hasrat	<ul style="list-style-type: none"> • Tingkat ketepatan waktu dalam menyelesaikan pekerjaan • Tingkat kemampuan untuk bekerja melebihi target yang ditetapkan perusahaan • Tingkat keinginan dalam mencapai target maksimal 	
	2. Kebutuhan Berkuasa	a. Jabatan b. Kepemimpinan c. Penghormatan	<ul style="list-style-type: none"> • Tingkat keinginan untuk mendapatkan promosi jabatan • Tingkat keinginan untuk mempengaruhi orang lain • Tingkat keinginan untuk dihormati 	Ordinal
	3. Kebutuhan Pertemanan	a. Hubungan sosial b. Kepercayaan c. Kepedulian	<ul style="list-style-type: none"> • Tingkat hubungan sosial dengan rekan kerja • Tingkat hubungan sosial dengan atasan • Tingkat kepercayaan terhadap rekan kerja • Tingkat kepedulian dalam membantu rekan kerja 	Ordinal

Tabel 3.3
Operasionalisasi Variabel Y

Konsep Variabel	Sub Variabel	Indikator	Tingkat pengukuran	skala
-----------------	--------------	-----------	--------------------	-------

Kinerja adalah Outcome yang dihasilkan dari fungsi suatu pekerjaan tertentu atau kegiatan selama suatu periode waktu tertentu (Gomes)	<i>1. Quantity of Work</i> (kuantitas)	a. Hasil kerja b. Ketepatan waktu	<ul style="list-style-type: none"> • Tingkat kesesuaian hasil kerja dengan target • Tingkat ketepatan waktu dalam menyelesaikan pekerjaan 	Ordinal
	<i>2. Quality of Work</i> (kualitas kerja)	a. Kualitas kerja	<ul style="list-style-type: none"> • Tingkat kemampuan mencapai standar kualitas yang diinginkan perusahaan 	Ordinal
	<i>3. Job Knowledge</i> (pengetahuan)	a. Pengetahuan b. Keterampilan	<ul style="list-style-type: none"> • Tingkat pengetahuan terhadap pekerjaan • Tingkat keterampilan dalam bekerja 	Ordinal
	<i>4. Creativeness.</i> (Kreativitas)	a. Kreatifitas kerja	<ul style="list-style-type: none"> • Tingkat kreatifitas dalam bekerja 	Ordinal
	<i>5. Cooperation</i> (Kerjasama)	a. Kerjasama	<ul style="list-style-type: none"> • Tingkat kemampuan untuk bekerja sama dengan rekan kerja yang lain 	Ordinal
	<i>6. Dependability</i> (kepercayaan)	a. Kehadiran b. Tanggung jawab	<ul style="list-style-type: none"> • Tingkat kehadiran • Tingkat tanggung jawab terhadap pekerjaan 	Ordinal
	<i>7. Initiative</i> (inisiatif)	a. Inisiatif	<ul style="list-style-type: none"> • Tingkat inisiatif dalam bekerja 	Ordinal
	<i>8. Personal Qualities</i> (kualitas perseorangan)	a. Kepribadian b. Kepemimpinan	<ul style="list-style-type: none"> • Tingkat kejujuran dalam menggunakan kewenangan • Tingkat kemampuan dalam memimpin 	Ordinal

3.4 Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

3.4.1 Sumber Data

Sumber data penelitian adalah sumber-sumber dimana data yang diperlukan untuk penelitian dapat diperoleh secara langsung maupun tidak langsung. Untuk kepentingan penelitian ini, sumber data yang di butuhkan dikelompokkan menjadi dua golongan yaitu:

1. Data primer

Sumber data primer adalah merupakan sumber data dimana data yang diinginkan dapat diperoleh secara langsung dari objek penelitian. Dalam penelitian ini, yang menjadi sumber data primer adalah karyawan / pegawai bagian produksi dan supervisor serta Manajer Sumber Daya Manusia pada GARSEL SHOES

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang sudah tersedia sebelumnya, yang dapat diperoleh dari pihak lain yang berasal dari dokumen perusahaan, buku-buku, literatur, artikel, dan karya-karya ilmiah. Sifatnya membantu dan dapat memberikan informasi untuk bahan penelitian

3.4.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara untuk mengumpulkan data yang dapat dilaksanakan dengan cara langsung (sumber primer) maupun tidak langsung (sumber sekunder).

Dalam pengumpulan data dalam penelitian ini, sumber yang digunakan adalah dengan menggunakan kedua sumber data tersebut.

Sumber data primer didapatkan melalui teknik seperti dibawah ini:

1. Observasi, yaitu kegiatan peninjauan dan pengamatan langsung pada perusahaan yang bersangkutan
2. Wawancara, yaitu pengumpulan data dengan teknik komunikasi langsung untuk memperoleh data yang diperlukan sebagai bahan penelitian. Pada saat penelitian, penulis melakukan dialog langsung dengan pihak sebagai narasumber yang dapat memberikan data bagi penyelesaian masalah penelitian. Dalam hal ini penulis mendapat banyak informasi dari karyawan, supervisor bagian produksi dan manajer SDM pada Perusahaan GARSEL SHOES
3. Angket (kuesioner), yaitu teknik pengumpulan data melalui penyebaran seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden yang menjadi anggota sampel penelitian. Angket yang disebar tersebut mempunyai tujuan untuk mengetahui pendapat atau tanggapan responden mengenai kepuasan kerja dan motivasi karyawan pada perusahaan tersebut serta pengaruhnya terhadap kinerja karyawan. Daftar pertanyaan pada angket ini disebar kepada karyawan dan pimpinan GARSEL SHOES.

Berikut langkah-langkah pembuatan angket:

- Menyusun kisi-kisi angket atau daftar pertanyaan
- Merumuskan item-item pertanyaan dan alternative jawabannya. Jenis instrument yang digunakan bersifat tertutup, yaitu karyawan hanya perlu

mengisi angket dengan jawaban yang telah disediakan dalam bentuk pilihan ganda.

- menetapkan pemberian skor untuk setiap item pertanyaan. Pada penelitian ini, setiap jawaban responden dihitung dengan menggunakan skala likert.

Adapun sumber data sekunder didapatkan melalui Teknik sebagai berikut:

1. Studi kepustakaan, yaitu teknik pengumpulan data melalui usaha pencarian dan pengumpulan informasi yang berhubungan dengan teori-teori yang ada kaitannya dengan masalah yang sedang diteliti.
2. Studi dokumenter, yaitu mempelajari dokumen-dokumen dan arsip-arsip yang ada di perusahaan atau pihak lain yang berkenaan dengan masalah yang sedang diteliti.

3.5 Populasi

Populasi dalam suatu penelitian merupakan salah satu wilayah sumber data yang dijadikan sebagai subjek penelitian. Suharsimi Arikunto (2002:108) mengemukakan “Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian”. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan bagian produksi pada perusahaan Garsel Shoes yaitu sebanyak 40 orang.

Arikunto juga menyatakan bahwa “apabila subjek penelitian kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi”.

3.6 Rancangan Analisis Data dan Uji Hipotesis

3.6.1 Pengujian Validitas dan Reliabilitas

3.6.1.1 Uji Validitas

Di dalam penelitian data mempunyai kedudukan yang paling penting, karena data merupakan penggambaran variabel yang diteliti dan berfungsi sebagai alat pembuktian hipotesis. Oleh karena itu benar tidaknya data sangat menentukan bermutu tidaknya hasil penelitian. Sedangkan benar tidaknya data tergantung dari baik tidaknya instrumen pengumpul data. Menurut Nasution (2009:74), “Alat-alat pengukur pada umumnya harus memenuhi dua syarat utama. Alat itu harus valid (sahih) dan harus reliabel (dapat dipercaya)”.

Untuk menguji kelayakan suatu kuisioner yang akan disebarakan pada responden, maka dilakukan pengujian yaitu uji validitas dan uji reliabilitas, karena syarat suatu instrumen yang baik adalah valid dan reliabel.

Menurut Arikunto (2002:144), “Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas yang tinggi, sebaliknya instrumen yang kurang valid, berarti memiliki validitas rendah”. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur atau mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat.

Uji validitas dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana alat pengukur yang digunakan dapat mengukur apa yang akan diukur. Uji validitas dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah kuesioner yang disiapkan telah dapat mengukur variabel yang ingin diukur. Uji validitas dilakukan dengan cara menghitung korelasi masing-masing pertanyaan (item) dengan skor

Tipe validitas yang digunakan adalah validitas konstruk (*validity construct*) yang menentukan validitas dengan cara mengkorelasikan antar skor yang diperoleh masing-masing item yang dapat berupa pertanyaan dengan skor totalnya. Skor total ini merupakan nilai yang diperoleh dari penjumlahan semua skor item. Korelasi antara skor item dengan skor totalnya harus signifikan berdasarkan ukuran statistik.

Untuk menentukan tingkat validitas suatu kuisioner, maka digunakan metode korelasi *Product Moment* untuk mencari hubungan dan membuktikan hipotesis hubungan dua variabel bila data kedua variabel berbentuk interval atau rasio dan sumber data dari dua variabel atau lebih adalah sama yaitu dengan mengkorelasikan skor total yang dihasilkan oleh masing-masing responden (Y) dengan skor masing-masing item (X) dengan menggunakan rumus:

$$r = \frac{n\sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{\sqrt{\{n\sum X_i^2 - (\sum X_i)^2\}\{n\sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2\}}} \quad (\text{Sugiyono, 2009:276})$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi antara x dan y

X = Skor yang diperoleh subjek dari seluruh item

Y = Skor total

$\sum X$ = Jumlah skor dalam distribusi X

$\sum Y$ = Jumlah skor dalam distribusi Y

$\sum X^2$ = Jumlah Kuadrat dalam skor distribusi X

$\sum Y^2$ = Jumlah Kuadrat dalam skor distribusi Y

n = Banyaknya responden

Kriteria pengujian : $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$: valid

$r_{\text{hitung}} \leq r_{\text{tabel}}$: tidak valid

Korelasi dilambangkan (r) dengan ketentuan nilai r tidak lebih dari harga $-1 \leq r \leq +1$. Apabila nilai $r = -1$ artinya korelasinya negatif sempurna; $r = 0$ artinya tidak ada korelasi; dan $r = +1$ berarti korelasinya sangat kuat dan positif. Untuk mengetahui kuat lemahnya koefisien korelasi dapat diklasifikasikan menurut standar pada tabel dibawah ini :

Tabel 3.4
Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,800 – 1,000	Sangat Kuat
0,600 – 0,799	Kuat
0,400 – 0,599	Cukup Kuat
0,200 – 0,399	Rendah
0,000 – 0,199	Sangat Rendah

Sumber : Sugiyono, 2004:145

Selanjutnya perlu diuji apakah koefisien korelasi tersebut signifikan pada taraf signifikan tertentu, artinya adanya koefisien korelasi tersebut bukan karena faktor kebetulan, melainkan diuji dengan rumus statistik t ;

$$t = \frac{r\sqrt{(n-2)}}{\sqrt{(1-r^2)}}$$

Sugiyono (2004:184)

Keterangan :

r = koefisien korelasi *product moment*

t = distribusi student dengan derajat kebebasan (df) = $n-2$

n = banyaknya sampel

Keputusan pengujian validitas dengan menggunakan taraf signifikansi 5% adalah sebagai berikut:

- Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka instrumen dikatakan valid
- Jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$, maka instrumen dikatakan tidak valid

Tabel 3.5
Hasil Pengujian Validitas Variabel Kepuasan Kerja

No Bulir	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,616	0,468	Valid
2	0,599	0,468	Valid
3	0,793	0,468	Valid
4	0,521	0,468	Valid
5	0,533	0,468	Valid
6	0,697	0,468	Valid
7	0,878	0,468	Valid
8	0,728	0,468	Valid
9	0,792	0,468	Valid

Sumber : Hasil Pengolahan Data 2011 dengan SPSS 16.0 for Window

Tabel 3.6
Hasil Pengujian Validitas Variabel Motivasi

No Bulir	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,717	0,468	Valid
2	0,679	0,468	Valid
3	0,913	0,468	Valid
4	0,770	0,468	Valid
5	0,874	0,468	Valid
6	0,934	0,468	Valid
7	0,634	0,468	Valid
8	0,844	0,468	Valid
9	0,808	0,468	Valid
10	0,504	0,468	Valid
11	0,724	0,468	Valid

Sumber : Hasil Pengolahan Data 2011 dengan SPSS 16.0 for Window

Tabel 3.7
Hasil Pengujian Validitas Variabel Kinerja

No Bulir	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,717	0,468	Valid
2	0,793	0,468	Valid
3	0,784	0,468	Valid
4	0,791	0,468	Valid
5	0,697	0,468	Valid
6	0,566	0,468	Valid
7	0,656	0,468	Valid
8	0,585	0,468	Valid
9	0,820	0,468	Valid
10	0,504	0,468	Valid
11	0,624	0,468	Valid
12	0,816	0,468	Valid

Sumber : Hasil Pengolahan Data 2011 dengan SPSS 16.0 for Window

Dengan memperhatikan tabel di atas, maka dapat disimpulkan seluruh kuesioner kinerja karyawan (Y) dinyatakan Valid, karena setiap item pertanyaan memiliki r hitung lebih besar dari r tabel. Sehingga item pertanyaan tersebut dapat dijadikan sebagai alat ukur untuk variabel yang diteliti

3.6.1.2 Uji Reliabilitas

Setelah dilakukan uji validitas atas pertanyaan atau pernyataan yang digunakan dalam penelitian ini, selanjutnya dilakukan uji reliabilitas. Uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui apakah alat pengumpul data pada dasarnya menunjukkan tingkat ketepatan, keakuratan, kestabilan atau konsistensi alat tersebut dalam mengungkapkan gejala tertentu dari sekelompok individu, walaupun dilakukan pada waktu yang berbeda. Uji keandalan dilakukan terhadap pertanyaan-pertanyaan atau pernyataan-pernyataan yang sudah valid.

Menurut Suharsimi Arikunto (2002:145), Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Reliabilitas dari setiap pertanyaan akan ditunjukkan dengan hasil r hitung yang lebih besar atau sama dengan r tabel, dan r hitungnya positif.

Untuk menguji tingkat reliabilitas dapat digunakan rumus *Alpha Croanbach* yang merupakan statistik paling umum yang digunakan untuk menguji reliabilitas suatu instrumen penelitian. Suatu instrumen penelitian diindikasikan memiliki tingkat reliabilitas memadai jika koefisien *Alpha Croanbach* lebih besar atau sama dengan 0,80. Adapun koefisien *Alpha Croanbach* dirumuskan sebagai berikut:

$$C\alpha = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum si^2}{st^2} \right] \quad (\text{Sugiyono, 2004:282-284})$$

Keterangan:

K = jumlah item

$\sum si^2$ = jumlah varians setiap item pertanyaan

$\sum st^2$ = varians skor total

Ketentuan uji reliabilitas ditentukan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan tingkat signifikansi 0,05 maka item pertanyaan dikatakan reliabel.
2. Jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ dengan tingkat signifikansi 0,05 maka item pertanyaan dikatakan tidak reliabel.

Perhitungan reliabilitas pertanyaan dilakukan dengan bantuan program SPSS 16.0 *for window*.

Tabel 3.8
Hasil Uji Reliabilitas Kepuasan Kerja, Motivasi, dan Kinerja

Variabel	Nilai r hitung	Nilai r tabel	Keterangan
Variabel X1	0,851	0,700	Reliabel
Variabel X2	0,931	0,700	Reliabel
Variabel Y	0,894	0,700	Reliabel

Sumber : Hasil Pengolahan Data 2011 dengan SPSS 16.0 for Window

Hasil uji reliabilitas variabel X dan variabel Y pada tabel di atas menunjukkan bahwa ketiga-tiganya dinyatakan reliabel. Setelah memperhatikan kedua pengujian instrumen di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa instrumen dinyatakan valid dan reliabel. Itu berarti penelitian ini dapat dilanjutkan artinya tidak ada sesuatu hal yang menjadi kendala terjadinya kegagalan penelitian dikarenakan oleh instrumen yang belum teruji kevalidan dan kereliabilitasnya.

3.6.2 Teknik Analisis Data

Setelah data yang diperoleh dari responden melalui kuisioner terkumpul, langkah selanjutnya adalah mengolah dan menafsirkan data sehingga dari hasil tersebut dapat dilihat apakah terdapat hubungan antara variabel kepuasan kerja (X1) dan motivasi (X2) terhadap variabel kinerja karyawan (Y). Dalam mengolah data ini, prosedur yang dilaksanakan adalah sebagai berikut:

1. Menyusun data. Kegiatan ini dilakukan dengan cara memeriksa lembar jawaban yang telah diisi oleh responden, dalam hal kelengkapan jawaban, untuk menentukan layak tidaknya lembar jawaban tersebut untuk diproses lebih lanjut.

2. Menghitung bobot nilai dengan skala *likert* dengan ukuran interval artinya yang diteliti mempunyai lima pilihan jawaban dengan urutan peringkat Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu-Ragu (RR), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Agar data ordinal dapat diolah dengan statistik, maka harus dijadikan data kuantitatif yaitu data yang berbentuk bilangan.
3. Rekapitulasi nilai angket variabel kepuasan kerja (X1), motivasi (X2) dan kinerja karyawan (Y).
4. Analisis data. Menentukan kedudukan variabel kepuasan kerja (X1), motivasi (X2) dan kinerja karyawan (Y) yang divisualisasikan dalam bentuk “skor ideal” dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Menghitung skor total terendah dan skor tertinggi dari bobot instrumen sebagai berikut:

$$\text{Skor terendah} = \text{SR} \times \text{JB} \times \text{JR}$$

$$\text{Skor tertinggi} = \text{ST} \times \text{JB} \times \text{JR}$$

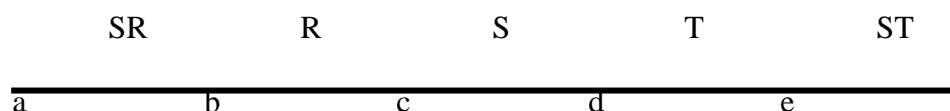
Keterangan: SR = skor terendah

ST = skor tertinggi

JB = jumlah butir pertanyaan

JR = jumlah responden

- b. Menghitung rentang dengan cara mengurangkan skor tertinggi dengan skor terendah kemudian hasilnya dibagi lima.
- c. Menentukan ukuran sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah.
- d. Membuat parameter untuk kriteria sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah.



- e. Membandingkan skor total tiap variabel dengan *parameter* di atas untuk memperoleh gambaran variabel kepuasan kerja (X1), motivasi (X2) dan variabel Kinerja karyawan (Y).

3.6.2.1 *Method of Successive Interval (MSI)*

Penelitian ini menggunakan data ordinal, maka semua data yang terkumpul terlebih dahulu akan ditransformasi menjadi skala interval dengan menggunakan *Method of Successive Interval (MSI)*. Langkah-langkah untuk melakukan transformasi data tersebut adalah sebagai berikut:

1. Menghitung frekuensi (f) setiap pilihan jawaban, berdasarkan hasil jawaban responden pada setiap pernyataan.
2. Berdasarkan frekuensi yang diperoleh untuk setiap pernyataan, dilakukan penghitungan proporsi (p) setiap pilihan jawaban dengan cara membagi frekuensi (f) dengan jumlah responden.
3. Berdasarkan proporsi tersebut untuk setiap pernyataan, dilakukan penghitungan proporsi kumulatif untuk setiap pilihan jawaban.
4. Menentukan nilai batas Z (tabel normal) untuk setiap pernyataan dan setiap pilihan jawaban.
5. Menentukan nilai interval rata-rata untuk setiap pilihan jawaban melalui persamaan berikut:

$$\frac{(\text{Density at Lower limit}) - (\text{Density at Upper Limit})}{(\text{Area Below Upper Limit}) - (\text{Area Below Lower Limit})}$$

Data penelitian yang sudah berskala interval selanjutnya akan ditentukan pasangan data variabel independen dengan variabel dependen serta ditentukan persamaan yang berlaku untuk pasangan-pasangan tersebut.

3.6.2.2 Analisis Korelasi ganda (*Multiple Correlation*)

Setelah data terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah menghitungnya dengan menggunakan analisis korelasi yang bertujuan mencari hubungan antara variabel yang diteliti. Penelitian ini menggunakan dua buah variabel bebas, yakni (X_1) dan (X_2) dan satu variabel terikat (Y) sehingga analisis korelasi yang digunakan korelasi ganda. Penggunaan korelasi ganda digunakan untuk menguji hubungan kedua variabel bebas X_1 dan X_2 terhadap Y .

Menurut Sugiyono (2004:216) Korelasi ganda (*multiple correlation*) merupakan angka yang menunjukkan arah dan kuatnya hubungan antara dua variabel secara bersama-sama atau lebih dengan variabel yang lain.

Korelasi Ganda merupakan hubungan secara bersama-sama antara X_1 dan X_2 dengan Y . Pada penelitian ini korelasi ganda yang dimaksud merupakan hubungan secara bersama-sama antara variabel kepuasan kerja dan motivasi dengan kinerja karyawan. Korelasi ganda dua variabel ditunjukkan dengan rumus berikut:

$$r_{yx_1x_2} = \sqrt{\frac{r^2_{yx_1} + r^2_{yx_2} - 2r_{yx_1}r_{yx_2}r_{x_1x_2}}{1 - r^2_{x_1x_2}}} \quad (\text{Sugiyono, 2004:218})$$

Dimana:

- $r_{yx_1x_2}$ = Korelasi antara variabel X_1 dengan X_2 secara bersama-sama dengan variabel Y
- ryx_1 = Korelasi product moment antara X_1 dengan Y
- ryx_2 = Korelasi product moment antara X_2 dengan Y
- rx_1x_2 = Koelrasi produk antara X_1 dengan

3.6.2.3 Analisis Regresi Ganda

Analisis Regresi ganda menurut Sugiyono (2004:250) digunakan oleh peneliti bila peneliti bermaksud meramalkan keadaan (naik turunnya) variabel dependen, bila dua atau lebih variabel independent sebagai faktor prediktor dimanipulasi.

Dalam analisis regresi ganda ini variabel yang dianalisis yaitu kinerja (Y) sebagai variabel terikat. Sedangkan kepuasan kerja (X_1) dan motivasi (X_2) sebagai variabel bebas.

Persamaan regresi untuk dua faktor adalah :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 \quad (\text{Sugiyono, 2009:250})$$

Dimana:

Y = Subjek dalam variabel dependen yang diprediksikan

a = Harga Y bila $X = 0$ (harga konstan)

b_1, b_2 = Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independent. Bila b (+) maka naik, dan (-) maka terjadi penurunan.

X_1, X_2 = Subjek pada variabel independent yang mempunyai nilai tertentu.

Langkah- langkah yang dilakukan dalam analisis regresi ganda adalah sebagai berikut :

1. Data mentah (sumber data penelitian yang berisikan nilai X_1 , X_2 , dan Y dari sejumlah responden) dari hasil penelitian disusun terlebih dahulu kedalam tabel penolong (tabel yang berisikan $\sum X_1$, $\sum X_2$, $\sum Y$, $\sum X_1Y$, $\sum X_2Y$, $\sum X_1X_2$, $\sum X_1^2$, $\sum X_2^2$, $\sum Y^2$).

2. Mencari harga-harga yang akan digunakan dalam menghitung koefisien koefisien a, b₁, b₂ dapat menggunakan persamaan berikut :

$$\begin{aligned}\sum Y &= an + b_1 \sum X_1 + b_2 \sum X_2 \\ \sum X_1 Y &= a \sum X_1 + b_1 \sum X_1^2 + b_2 \sum X_1 X_2 \\ \sum X_2 Y &= a \sum X_2 + b_1 \sum X_1 X_2 + b_2 \sum X_2^2\end{aligned}\quad (\text{Sugiyono, 2009:252})$$

3. Setelah nilai-nilai pada tabel penolong diketahui, masukkan nilai-nilai tersebut kedalam persamaan diatas untuk mendapatkan koefisien a, b₁, dan b₂.

3.6.3 Uji Hipotesis

Langkah terakhir dari analisis data yaitu menguji hipotesis dengan tujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang cukup jelas dan dapat dipercaya anatar variabel independen dengan variabel dependen, yang pada akhirnya akan diambil suatu kesimpulan penerimaan atau penolakan dari pada hipotesis yang telah dirumuskan.

Untuk menguji hipotesis parsial yang tersirat dari hipotesis penelitian, seperti dikemukakan oleh Sugiyono (2009:215). Adapun perhitungannya adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{1-r^2} \quad (\text{Sugiyono, 2009:215})$$

Keterangan:

- t = Distribusi student dengan derajat kebebasan (dk) = n – 2
 r₂ = Koefisien korelasi
 n = Banyaknya sampel

Ketentuan dari pada uji *t-student* ini adalah :

$H_0 : \beta = 0$: Kolerasi tidak berarti, artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel X dan Y

$H_1 : \beta \neq 0$: Kolerasi berarti, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel X dan variabel Y

Kriteria penolakan hipotesisnya adalah:

1. Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima
2. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak

Berdasarkan taraf signifikansi 0,05 dengan derajat kebebasan (dk) = $n - 2$ serta pada uji dua pihak.

Sedangkan pengujian signifikansi terhadap koefisien korelasi ganda, yang dimaksudkan untuk menguji hipotesis penelitian utama dapat menggunakan rumus berikut, yaitu dengan uji F.

$$F_h = \frac{R^2 / k}{(1 - R^2) / (n - k - 1)} \quad (\text{Sugiyono, 2004:219})$$

Dimana :

R = Koefisien Korelasi ganda
 k = Jumlah variabel independen
 n = Jumlah anggota sampel

Bila F_h lebih besar dari F_t maka koefisien korelasi ganda yang diuji adalah signifikan, yaitu dapat diberlakukan untuk semua populasi.

Kriteria penolakan hipotesisnya adalah :

1. Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima
2. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak

Berdasarkan taraf signifikansi 0,05 dengan derajat kebebasan (dk) = $(n-k-1)$